

Jakarta (17/01/2022), Institut Pemerintahan Dalam Negeri kembali melaksanakan kegiatan Bhakti Karya Praja (BKP) bagi praja utama IPDN angkatan XXIX. Kegiatan BKP ini merupakan wujud pengembanan Amanah Tri Dharma Perguruan Tinggi pada aspek pengabdian masyarakat. Praja utama melakukan kegiatan BKP di provinsi asal pendaftaran masing-masing, terhitung sejak 17 Januari s.d 5 Februari 2022. Tema yang diangkat dalam kegiatan BKP tahun ini yakni “Pemulihan Ekonomi dan Penanganan Covid 19 Menuju Endemi”. Wakil Rektor Bidang Akademik Dr. Hyronimus Rowa, M.Si mewakili Rektor IPDN Dr. Hadi Prabowo hadir membuka kegiatan BKP yang dilaksanakan secara virtual melalui zoom meeting.

“Selain misi pendidikan dan penelitian dalam sistem pendidikan di IPDN terdapat 7 jenis kegiatan praktik lapangan dan pengabdian masyarakat yakni magang I untuk satuan muda praja, magang II untuk satuan madya praja, magang III untuk satuan nindya praja, magang IV untuk satuan praja utama, BKP dan Lasitardanus untuk satuan praja utama. Dari keenam jenis kegiatan ini, kegiatan BKP dan Lasitardanus inilah yang merupakan kegiatan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat”, ujar Hyronimus. Masih menurutnya kegiatan BKP ini bertempat di provinsi atau kabupaten/kota asal pendaftaran praja masing-masing dengan tetap menerapkan prosedur kesehatan covid 19 yang sangat ketat. “Para praja harus dapat memanfaatkan momentum BKP dengan baik sebagai ajang penerapan kompetensi pengetahuan dan keterampilan berbasis program studi untuk diabdikan kepada masyarakat dan organisasi pemerintahan daerah tempat mereka melaksanakan kegiatan ini”, ujarnya. Dr. Halilul Khairi, M.Si selaku Dekan Fakultas Manajemen Pemerintahan IPDN menyampaikan bahwa praja utama Angkatan XXIX yang mengikuti kegiatan BKP ini berjumlah 1.994 orang yang terdiri dari 1.316 orang putra dan 678 orang putri dengan rincian sebagai berikut sejumlah 807 orang praja asal Fakultas Manajemen Pemerintahan, 596 orang praja asal Fakultas Politik Pemerintahan dan 591 orang praja asal Fakultas Perlindungan Masyarakat. “Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, praja dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat, desa atau pemda tempat mereka melakukan kegiatan”,ujarnya.

Sumber :

Kepala Bagian Kerja Sama dan Humas

Ervin Fahlevi S.Sos, M.M